

ABSTRAK

Sidiq Permana: *Peran Pemuda dalam Berdirinya Majelis Shalawat Al Kausar di Jati, Wonokromo, Bantul, Skripsi, Progam Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Qur'an, 2023*

Majelis Shalawat Al Kausar merupakan majelis shalawat yang didirikan oleh sekumpulan pemuda yang berpartisipasi aktif dalam mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai kecintaan kepada Nabi Muhammad. Majelis ini bertempat di mushala Pondok Pesantren Al Kausar dusun Jati, Wonokromo, Pleret, Bantul. Majelis ini sudah berjalan selama enam tahun, anggota dari majelis ini semuanya pemuda dari berbagai daerah tidak hanya lingkup di pleret melainkan daerah-daerah lain. majelis ini tidak hanya melantunkan shalawat kepada Nabi Muhammad saja, melainkan ada kajian-kajian yang lain, seperti kajian kitab fikih, kajiiah kitab hadis, dan kajian keislaman yang lainnya.

Ada tiga kajian pokok permasalahan yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, yaitu: bagaimana peran pemuda dalam berdirinya mejelis shalawat al kausar, Apa yang menjadi motivasi pemuda dalam mendirikan mejelis shalawat al kausar ini, Bagaimana out came setelah mengikuti majelis shalawat al kausar.

Penlitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah para pemuda yang berparsipasi dalam mendirikan majelis shalawat al kausar. Data yang dikumpulkan menggunakan metode wawancara, dokumentasi. Kemudian data diolah dan dianalisis untuk menemukan jawaban yang menjadi solusi dari poko masalah diatas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1). Pemuda dalam sejarah berdirinya majelis shalawat al kausar berperan secara langsung, dengan adanya tekad yang kuat dan semangat yang tinggi dan disertai dengan rasa yang senang, kerelaan materi dan fikir untuk memberikan usaha yang maksimal terhadap setiap pekerjaan dan ketahanan mental dalam setiap kesulitan yang dilalui. 2). Para pemuda mempunyai motivasi dan harapan yang tinggi terhadap majelis shalawat al kausar, untuk menanamkan rasa cinta kepada nabi Muhammad dan menyelamatkan para pemuda pada jurang kehancuran, selain itu para pemuda bisa menyalurkan bakat yang ada dalam dirinya untuk berjuang bersama membesarkan majelis ini. 3). *Out came* dari peran pemuda dapat dilihat dari tiga unsur: a). *say*: para pemuda konsisten dalam menjalankan majelis shalawat al kausar. b). *Stay*: memiliki semangat juang yang besar dan menjadikan mejelis ini sebagai wadah untuk menyalurkan bakat para pemuda. c). *strive*: Memberikan waktu yang lebih, tenaga dan pikiran untuk dapat berkontribusi dalam mejelis shalawat al kausar. Kata Kunci: ***Peran, Pemuda, Majelis Shalawat Al Kausar***